

Penggunaan Flash Card untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab

Isnaini Khoirotun Ni'mah^{1*}, Anis Zunaidah², Achmad Roziqin³

¹STAI Ash-Shiddiqiyah Lempuing Jaya OKI

²STAI KH. Muhammad Ali Shodiq Tulungagung

³STAI Ash-Shiddiqiyah Lempuing Jaya OKI

Article History:

Received: Dec 03, 2022

Revised: Dec 11, 2022

Accepted: Dec 18, 2022

Published: Feb 28, 2023

Keywords:

Implementation, Flash Card, Arabic Vocabulary

Abstract: *This research is entitled "Implementation of the use of flash cards to improve the ability to memorize Arabic vocabulary". The study aims to determine the implementation of using flash cards to improve Arabic language skills of students of the Islamic Religious Education program at Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ash-Shiddiqiyah Lempuing Jaya kabupaten Ogan Komering Ilir. This research is qualitative research, while the data collection uses the method of observation, interviews, and documentation. The results of the study show that lecturers use flash card media in learning Arabic. By using this media, students can easily memorize and memorize more vocabulary. Students are interested in what the lecturer displays so that they can increase student vocabulary memorization.*

*Correspondence Address:

isnainikhoirotun24@gmail.com

INTRODUCTION

Salah satu mata kuliah yang harus diambil mahasiswa perguruan tinggi Islam di Indonesia adalah mata kuliah Bahasa Arab. Setiap perguruan tinggi Islam memiliki ciri tersendiri dalam menentukan tujuan pembelajarannya sesuai dengan latar belakang jurusan maupun program studi. Sebagaimana yang disampaikan (Yamani, 2022) bahwa pada lembaga pendidikan Islam di Indonesia mulai dari madrasah ibtidaiyah hingga perguruan tinggi Islam bahasa Arab menjadi salah satu materi yang harus dipelajari oleh peserta didik.

Peningkatan dan penambahan penguasaan kosa kata bahasa Arab atau *Mufrodat* merupakan salah satu tujuan pembelajaran bahasa Arab. Hal ini sesuai dengan yang disebutkan (Saputra et al., 2022) bahwa penguasaan kosa kata dalam pembelajaran bahasa Arab adalah hal

penting, keberhasilan seseorang dalam pembelajaran bahasa Arab dapat ditandai dengan banyaknya penguasaan kosa kata bahasa Arab.

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai sebagai usaha untuk dapat meningkatkan perbendaharaan kosa kata bahasa Arab. Sebagaimana yang dikatakan (Shafira & Handayani, 2022) bahwa penggunaan media merupakan suatu hal yang penting dan dapat menarik peserta didik untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh pengajar. Menurutnya pemilihan media juga penting dalam pembelajaran bahasa agar peserta didik mampu mencapai tujuan belajarnya.

Latar belakang *out come* mahasiswa yang berbeda menjadikan pengajar harus dapat memilih dan menggunakan media yang sesuai dengan keadaan. Dalam hal ini mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam

Sekolah Tinggi Agama Islam Ash-Shiddiqiyah Lempuing Jaya Ogan Komering Ilir memiliki keragaman *out come*. Terdapat *out come* lulusan pondok pesantren tradisional, Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Atas (SMA) bahkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Hasil *out come* yang berbeda ini menjadi sebuah tantangan untuk pengajar dalam pembelajaran bahasa Arab. Permasalahan yang muncul dalam pembelajaran diantaranya penguasaan kosakata antar mahasiswa yang berbeda. Terdapat mahasiswa yang memang penguasaan kosakatanya sudah banyak dan terdapat pula yang mereka baru mempelajari bahasa Arab ketika menempuh pendidikan di perguruan tinggi ini.

Keberagaman ini menimbulkan berbagai permasalahan sebagaimana yang diungkapkan (Rafsanjani & Nuruddaroini, 2022) problematika pembelajaran bahasa Arab mahasiswa sangat beragam dan disebabkan oleh berbagai faktor baik faktor internal maupun eksternal.

Hal di atas juga ditemui dalam penelitian (Fika Magfira Tungkagi, Ibadurrahman Ali, 2022) bahwa salah satu permasalahan pembelajaran bahasa Arab adalah kurang perbendaharaan kosakata bahasa Arab oleh mahasiswa yang lulusan non madrasah hal ini mengakibatkan mahasiswa kurang aktif dalam berbicara maupun menulis bahasa Arab.

Permasalahan yang muncul menjadikan pengajar memilih media yang dapat membantu perbendaharaan kosakata bahasa Arab yaitu media Flash Card. Salah satu penunjang proses pembelajaran bahasa Arab adalah menggunakan media Flash Card, hal ini sesuai dengan pendapat

(Niam et al., 2022) bahwa pemilihan media yang tepat dapat memberikan semangat dan dorongan agar peserta didik merasa senang dalam belajar bahasa Arab. Masih dalam sumber yang sama memperbanyak hafalan kosakata bahasa Arab dengan cara mudah merupakan tujuan penggunaan flash card.

Tentang pentingnya media pembelajaran bagi mahasiswa terdapat penelitian dari (Mahmuda, 2018) mengatakan bahwa media pembelajaran mempunyai peranan yang utama dalam pembelajaran bahasa Arab media pembelajaran tidak hanya untuk peserta didik tingkat anak-anak namun juga tingkat dewasa.

Menurut (Huda, 2017) pemerolehan bahasa kedua atau bahasa asing harus melalui pengulangan berkali-kali agar dapat melekat dalam ingatan peserta didik. Maka diperlukan sebuah media yang dapat menunjang pemerolehan bahasa asing seperti media flash card.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, maka dapat penulis sampaikan bahwa penggunaan media flash card dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan hal yang utama. Hal ini dikarenakan media flash card dapat memperbanyak hafalan kosakata bahasa Arab. Oleh karena itu menjadi sebuah keniscayaan bahwa penerapan media flash card dalam pembelajaran penguasaan bahasa Arab. Namun pada umumnya penggunaan media ini untuk siswa. Akan tetapi masih jarang penelitian media flash card yang berfokus dalam pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi. Maka dari itu menjadi hal yang penting untuk dilakukan penelitian terkait penggunaan media flash card untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Arab mahasiswa program

studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ash-Shiddiqiyah Lempuing Jaya Ogan Komering Ilir.

THEORETICAL SUPPORT

Pembelajaran kosakata bahasa Arab atau *Mufrod* merupakan hal yang urgen dan terlebih dahulu dipelajari saat belajar bahasa asing hal ini sesuai dengan (Wahyudi & Ro, 2021) bahwa pembelajaran kosakata atau *Mufrod* adalah hal pertama yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Arab, karena penguasaan seseorang terhadap suatu bahasa tergantung dari penguasaan seseorang tersebut terhadap kosakata bahasa yang dipelajari.

Menurut Hasyim dalam (Rafsanjani & Nuruddaroini, 2022) mengatakan bahwa memperbanyak kosakata bahasa Arab mempunyai pengaruh terhadap penguasaan keterampilan komunikasi bahasa Arab. seseorang yang mahir bahasa Arab akan sangat ditunjang oleh perbendaharaan kosakata bahasa Arab yang memadai.

Salah satu penyebab seseorang kurang mahir berbicara bahasa Arab adalah kurangnya penguasaan kosakata sejalan dengan (Imam Mujahid, Muhammad Nasirudin, 2022) bahwa ada beberapa faktor permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab diantaranya latar belakang pendidikan yang berbeda dan kurangnya penguasaan kosakata bahasa Arab.

Oleh karena itu diperlukan media yang dapat mempercepat penguasaan kosakata bahasa Arab melalui media flash card. Flash Card adalah salah satu media visual yang digunakan pengajar untuk menunjang pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai dengan efektif dan efisien. Flash Card merupakan kartu cepat yang biasanya berisi gambar beserta kosakata tentang gambar tersebut. Menurut (Rafsanjani & Nuruddaroini, 2022) media

visual memiliki fungsi khusus diantaranya untuk menarik perhatian peserta didik, memperjelas penyampaian ide dan gagasan serta dapat menghadirkan benda yang tidak bisa hadir di dalam kelas secara nyata.

Sebagaimana pengertian yang disebutkan Arsyad dalam (Fitriyani & Nulanda, 2017) Flash card adalah kartu kecil yang di dalamnya terdapat gambar, simbol atau teks yang dapat mengingatkan peserta didik kepada sesuatu yang ada kaitannya dengan gambar sehingga mempermudah peserta didik untuk mengingatnya.

Menurut (Helmanto, 2020) bentuk flash card yang simpel dan praktis menjadikan salah satu pertimbangan pengajar untuk menggunakan kartu ini sebagai media pembelajaran. Pengajar bisa membuat sendiri kartunya sesuai dengan tema ataupun membeli karena sekarang sudah ada beberapa jasa yang menjual flash card.

Menurut Said dalam (Saputra et al., 2022) Flash Card merupakan kartu yang berisi gambar dan atau kata yang berukuran 8 cm x 15 cm atau sesuai dengan keadaan kelas yang mana tujuannya untuk melatih otak kanan sehingga bertambahnya hafalan seseorang.

Selain melatih otak kanan dalam penerapannya flash card dapat melatih konsentrasi peserta didik sebagaimana yang disampaikan (Helmanto, 2020) bahwa penerapan media flash card ini merupakan proses pembelajaran yang menantang bagi peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Ni'mah, 2016) menyimpulkan bahwa penggunaan media flash card membuat peserta didik bersemangat dalam belajar bahasa Arab. Selain itu penelitian oleh (Fitriyani & Nulanda, 2017) menyimpulkan bahwa media flash card mempunyai pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan kosakata dalam pembelajaran bahasa asing.

Selain hal tersebut peserta didik juga lebih semangat mengikuti proses pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Arab merupakan mata kuliah yang ada di perguruan tinggi Islam, dengan berbagai latar belakang mahasiswa yang beragam maka pengajar harus berkreasi, hal ini sesuai dengan yang disebutkan (Bidari, 2022) pengajar hendaknya melakukan inovasi baru dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga proses pembelajaran di kelas akan menyenangkan dan mengasyikkan. Sejalan yang disampaikan (Zainuri, 2021) bahwa pengajar harus lebih kreatif dalam menciptakan media pembelajaran.

Dengan adanya beberapa paparan di atas menjadi pertimbangan bagi peneliti untuk meneliti penerapan media flash card untuk memperbanyak hafalan kosakata bahasa Arab yang berfokus pada subjek mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Ash-Shiddiqiyah.

METHOD

Penelitian ini tentang penerapan media flash card untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Arab. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif.

Tujuan penelitian adalah untuk menggali secara mendalam penerapan media flash card untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Arab mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Tinggi Agama Islam Ash-Shiddiqiyah Lempung Jaya Ogan Komering Ilir. Pemilihan tempat tersebut sesuai dengan fokus permasalahan penelitian.

Penentuan subjek penelitian berdasarkan kesengajaan memilih subjek sesuai dengan persyaratan sesuai dengan yang disampaikan (Nila Dia Rahma, Sukarno, 2022). Dalam hal ini subjek terdiri dari 23 mahasiswa.

Peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data, diantaranya (1)

Wawancara, dilakukan untuk menggali data tentang penerapan media flash card dengan dosen dan mahasiswa (2) Observasi, dilakukan dengan mengamati langsung kondisi dan suasana objek yang ada dan mencatat hal-hal penting terkait fokus penelitian dan (3) Dokumentasi dilakukan dengan bentuk foto, video dan tulisan terkait fokus penelitian.

Peneliti menganalisis data dengan cara mereduksi data yang sesuai dengan fokus penelitian, kemudian menyajikan data baik secara tertulis maupun melalui grafik. Tahap terakhir adalah menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan fokus penelitian yang selanjutnya tersaji sebagai kesimpulan penelitian.

RESULT AND DISCUSSION

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ash-Shiddiqiyah Lempung Jaya Ogan Komering Ilir. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi agar data yang didapatkan valid maka dilakukan reduksi dan validasi data. Peneliti mengamati proses pembelajaran berlangsung setidaknya ada 3 bagian pembelajaran:

Pertama pendahuluan, pada bagian ini pengajar memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan menyapa mahasiswa dengan menggunakan bahasa dan seluruh mahasiswa menjawab dengan bahasa Arab juga. Selanjutnya pengajar menyampaikan tujuan pembelajaran dan tema pembelajaran yaitu tentang "Keluarga".

Kedua kegiatan inti, kegiatan ini pengajar menggunakan flash card. Pengajar menunjukkan satu persatu gambar dan dosen mengucapkan kosakata bahasa Arab sesuai gambar lalu mahasiswa mengulangi secara serentak. Hal ini

diulang-ulang hingga 3 sampai 5 kali setiap satu kosa kata.

Pengajar melakukan hal tersebut hingga semua kartu ditunjukkan kepada mahasiswa. Saat penelitian pengajar menggunakan 10 kosa kata bahasa Arab, yang mana flash card didesain dengan halaman sisi depan gambar anggota keluarga dan sisi baliknya adalah bahasa Arab dari gambar tersebut.

Setelah dilakukan berulang-ulang maka pengajar meminta salah satu mahasiswa untuk maju ke depan melakukan seperti yang dicontohkan oleh pengajar. Lalu pengajar mengulangi menunjukkan kartu dengan durasi waktu lebih dipercepat dari sebelumnya. Terdapat 5 mahasiswa yang masih kesulitan. Akhirnya pengajar ulangi lagi hingga seluruh mahasiswa hafal terkait kosa kata yang menjadi bahasan pada pertemuan tersebut.

Setelah dilakukan hingga 3 kali maka pengajar memberikan test kepada mahasiswa untuk mengetahui sejauh mana penguasaan mufrodat mahasiswa. Didapatkan seluruh mahasiswa hafal 10 kosa kata bahasa Arab yang tersaji.

Ketiga penutup, kegiatan ini diakhiri dengan pengajar memberikan motivasi kepada mahasiswa agar tetap semangat belajar bahasa Arab meski dari berbagai lulusan namun jika memiliki motivasi tinggi dan usaha yang keras tentu dapat menjadikan seseorang mahir dalam bahasa Arab.

Teknik wawancara penulis lakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada mahasiswa diantaranya diperoleh hasil:

Terdapat 17 mahasiswa yang suka dengan bahasa Arab dan terdapat 5 mahasiswa yang kurang suka dengan bahasa Arab. hal yang menjadikan mahasiswa kurang suka adalah mereka merasa kesulitan dalam belajar bahasa Arab, hal tersebut menjadikan mereka kurang berkonsentrasi dalam belajar dan menjadikan nilai mereka tidak maksimal.

Saat menerapkan media flash card mahasiswa merasa belajar kosa kata bahasa Arab jauh lebih mudah dan menyenangkan karena dengan bermain secara tidak langsung mereka hafal kosa kata bahasa Arab yang disajikan oleh pengajar.

Seluruh mahasiswa mengatakan bahwa pembelajaran dengan media flash card jauh lebih bisa diterima dan belajar bahasa Arab tersa lebih mudah. Setelah di tes oleh pengajar terdapat 10 mahasiswa pada saat post test belum hafal mufrodat sesuai materi, setelah penerapan media flash card mengalami peningkatan hafalan.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flash card dalam pembelajaran bahasa Arab mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ash-Shiddiqiyah dapat memperbanyak kosa kata bahasa Arab pada tema "Keluarga". Mahasiswa merasa lebih mudah mengingat kosa kata bahasa Arab dan lebih tertarik belajar bahasa Arab dengan menggunakan media flash card.

ACKNOWLEDGMENT

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran kepada berbagai pihak untuk dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana berikut:

Pertama bagi Pengelola Sekolah Tinggi Agama Islam Ash-Shiddiqiyah pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab sudah berjalan dengan baik dan menyenangkan hendaknya lebih ditingkatkan dengan menambah berbagai sarana penunjang pembelajaran bahasa Arab.

Kedua bagi pengajar atau dosen hendaknya mampu memahami karakteristik dan latar belakang pendidikan mahasiswa agar dapat menentukan langkah dalam pembelajaran bahasa Arab.

Ketiga bagi mahasiswa, hendaknya mahasiswa mengeksplor diri agar lebih mumpuni dalam penguasaan kosakata bahasa Arab.

Keempat bagi pembaca, diharapkan pembaca mampu memahami penerapan media flash card dalam menambah hafalan kosakata bahasa Arab sebagai bisa menambah khazanah pengetahuan.

Selain saran peneliti mengucapkan terimakasih atas segala bantuan dan kerjasama atas terlaksananya penelitian ini. Tak lupa peneliti sampaikan terimakasih kepada segenap panitia *3rd Educational Festival dan 1st national Conference of Tarbiyah* atas kesempatan yang telah diberikan kepada peneliti.

REFERENCES

- Bidari, B. W. D. H. (2022). Pengaruh Metode OutBound Fun Game untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Al Badriyah Sundak Rarang Lombok Timur Tahun 2020/2021. *Al Fakkaar*, 3(1), 42–56.
- Fika Magfira Tungkagi, Ibadurrahman Ali, Y. K. (2022). PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA MAHASISWA LULUSAN NON-MADRASAH DI PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB IAIN SULTAN AMAI GORONTALO Fika. *Al-Fakkaar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab Vol. 3 No. 1 Februari 2022*, 3(1), 1–16.
- Fitriyani, E., & Nulanda, P. Z. (2017). *Efektivitas Media Flash Cards dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris*. 4, 167–182. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i2.1744>
- Helmanto, F. (2020). *Flashcard : Belajar Mufrodat Bahasa Arab Semakin Menantang Flashcard merupakan alat bantu ngan memberikan bahasa Inggris dan pembelajaran dengan multi bahasa (ba- Selain itu sejumlah penelitian pe- dengan hasil produk pengembangan*. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v1i2.3091>
- Huda, N. (2017). Model Pemerolehan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing Pada Peserta Didik Non-Native Speaker (Kajian Teori Psikolinguistik). *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 84–94. <https://doi.org/10.31538/nidhomulhaq.v2i2.32>
- Imam Mujahid, Muhammad Nasirudin, K. (2022). EVALUASI PROGRAM “ KEMBARA ” SEBAGAI UPAYA DASAR PENINGKATAN PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI UNIVERSITAS sangat penting dan sangat di butuhkan dalam mencerminkan seberapa jauh belajar bahasa arab adalah Kole. *VOX Edukasi*, 13(April), 89–101.
- Mahmuda, S. (2018). *Media pembelajaran bahasa arab*. 20(01).
- Ni'mah, I. K. (2016). *المفردات, استخدام البطاقة الومضية في الكفاءة*.
- Niam, M. F., Pendidikan, P., & Guru, P. (2022). *PENERAPAN METODE THE GUESS WORD DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FLASHCARD DALAM*. 2(2), 820–828.
- Nilia Dia Rahma, Sukarno, A. M. (2022). Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Kelompok A pada Anak Usia Dini di TK Al-Badriyah Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari. *Akademika*, 18(1), 66–73.
- Rafsanjani, H., & Nuruddaroini, M. A. S. (2022). *Problematika Mahasiswa dalam Manajemen Skill Berbahasa Arab pada Perguruan Tinggi di*

- Kalimantan*. 6(3), 5166–5180.
- Saputra, D., Fidri, M., Fatoni, & Nurhayati. (2022). Penggunaan Media Flashcard Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Penguasaan Kosa Kata. *Jurnal As-Said*, 2(1), 127–137. <https://ejournal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/85>
- Shafira, S., & Handayani, A. T. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Flash Cards Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 4-5 Tahun di TK Percontohan Tahun Ajaran 2021-2022. *Education & Learning*, 2(2), 119–123. <https://doi.org/10.57251/el.v2i2.420>
- Wahyudi, I., & Ro, S. (2021). *Permainan Teka-Teki Silang dalam Pembelajaran Mufrad ā t di Kelas X IPA MA Irsyadun Nasyi ' in*. 1(1), 13–18.
- Yamani, A. Z. (2022). *Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan*. 13, 92–115.
- Zainuri, H. M. A. J. (2021). *Penerapan Media Gambar pada Pembelajaran Mah ā rah Al-Kit ā bah di MA Irsyadun Nasyi ' in*. 1(1), 7–12.